



ANTISIPASI PENYEBARAN VIRUS KORONA

Pemkot Pilih Perkuat Pintu Masuk Wisatawan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya meminta masyarakat tetap tenang namun selalu waspada menyikapi penyebaran virus korona atau Covid-19. Salah satu antisipasi yang dilakukan ialah memperkuat pintu masuk wisatawan serta memantau pergerakan warga yang pernah berkunjung di wilayah endemik.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, mengaku telah menambah posko deteksi masuk Kota Yogya. "Penambahan posko ini kerja sama dengan berbagai pihak. Seperti di stasiun, terminal, tempat parkir wisata, hotel dan restoran. Ini untuk mencegah penyebaran di tempat umum," katanya, Sabtu (14/3).

Selain itu, Pemkot juga melakukan penelusuran

kontak, bagi orang yang dalam pantauan dan pengawasan sebagai upaya untuk mendeteksi dan mencegah penyebaran. Selama ini dan sampai sekarang, imbuhnya Pemkot selalu melakukan penelusuran riwayat kontakannya di masyarakat. "Itu sebagai upaya untuk pembatasan dan melokalisir wilayah kontakannya," ucapnya.

Khusus untuk fasilitas

layanan kesehatan, seluruh puskesmas, layanan darurat PSC 119, RS Pratama dan RS Jogja serta bekerja sama dengan rumah sakit swasta lainnya juga disiagakan. Masyarakat yang merasakan gejala demam, batuk, pilek, sesak napas dan lain-lain sebagai indikasi terkena virus korona bisa minta layanan di puskesmas atau rumah sakit terdekat.

Haryadi mengimbau, pesan umum untuk mencegah dan antisipasi penyebaran virus korona adalah dengan menjaga kesehatan, selalu cuci tangan dengan sabun, tidak mengusap mata, hidung dan mulut. Selain itu se-

lalu bersihkan toilet, handle pintu, pagar tangga, tombol atau benda lainnya yang sering disentuh dan dipegang. "Tempat umum kami imbau untuk menyediakan hand sanitizer. Intinya jangan panik, harus tetap tenang namun juga waspada," tandasnya.

Terkait kebijakan khusus, menurut Haryadi, akan diambil berdasarkan atas kejadian yang terjadi di Kota Yogya, serta potensi sebaran yang melibatkan daerah-daerah lainnya. "Pemerintah Kota Yogya akan segera mengambil keputusan penting manakala sudah ada indikasi yang diperlukan," tegasnya. (Dhi)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005